



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

Nama	: Muslim Firdaus
Judul	: Peran Komunikator Politik Partai GOLKAR Dalam Membentuk Citra Positif Partai GOLKAR (Studi Kasus di DPD II Partai Golkar Jakarta Selatan)
Bibliografi	: 25 Bahan acuan bacaan

ABSTRACT

This study focused on the DPD II Cities South Jakarta, because. Pre based survey conducted by researchers DPD Golkar Party II South Jakarta has spanned most populous in Jakarta. And the DPD Golkar Party II itself is capable of producing 10 parliament seats in the 2009 elections, this only happens in South Jakarta Golkar Party only. West Jakarta DPD Golkar II 4 seats, Golkar DPD II 5 Seats Central Jakarta, East Jakarta DPD II 6 Seats Golkar, Golkar North Jakarta DPD II 3 Seats, by identifying the problem, the researchers wanted to know "What is the role of political communicators in shaping the image of the Golkar party DPD II positive party in South Jakarta Golkar Party? "

The role of Communicators. Bapak. Buchori Samsi, Chairman of Golkar Party DPD II South Jakarta, and Bapak. Ahmad Ridwan, Secretary DPD Golkar Party II South Jakarta, conducted by the success of political program, which team of the "Chess Success" is a successful consolidation, successful regeneration, a successful self-reliance, and successful elections, elections and Legislative Elections. and in DPD Golkar Party II South Jakarta, Produce research that Golkar has the positive image and well received, having high loyalty support and solid.

The paradigm of this research is a constructivist paradigm that is done by the approach used is qualitative approach because they want to see the full context of the issues, with a focus on the process and the outcome. The purpose of the case study is to provide a detailed overview of the background, characteristics and typical character of the case, or the status of individuals who later of distinctive properties above will be used as a general thing.

Political Role of Communicators in this study is very important, success or failure of the community's political program depends image provided by the political communicators.



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

Nama	: Muslim Firdaus
Judul	: Peran Komunikator Politik Partai GOLKAR Dalam Membentuk Citra Positif Partai GOLKAR (Studi Kasus di DPD II Partai Golkar Jakarta Selatan)
Bibliografi	: 25 Bahan acuan bacaan

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada DPD II kota. Administrasi Jakarta Selatan, karena. Berdasarkan pra survei yang dilakukan oleh peneliti DPD II partai GOLKAR Jakarta Selatan mempunyai kelurahan dan kecamatan terpadat di DKI Jakarta. Dan pada Partai GOLKAR DPD II sendiri mampu menghasilkan 10 kursi DPRD pada pemilu tahun 2009, hal ini hanya terjadi di Partai GOLKAR Jakarta Selatan saja. DPD II Golkar Jakarta Barat 4 kursi, DPD II Golkar Jakarta Pusat 5 Kursi, DPD II Golkar Jakarta Timur 6 Kursi, DPD II Golkar Jakarta Utara 3 kursi, Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti ingin mengetahui "Bagaimana peran komunikator politik partai GOLKAR dalam membentuk citra positif partai di DPD II Partai Golkar Jakarta Selatan ?"

Peran Komunikator Bpk. Buchori Samsi, Ketua DPD II Partai Golkar Jakarta Selatan, dan Bpk. Ahmad Ridwan, Sekretaris DPD II Partai Golkar Jakarta Selatan, dilakukan dengan mensukseskan program-program politik, yang berpaduan dari "Catur Sukses" yaitu sukses konsolidasi, sukses kaderisasi, sukses kemandirian, dan sukses pemilu, Pilkada dan Pemilu Legislative. dan di DPD II Partai Golkar Jakarta Selatan, Menghasilkan Penelitian bahwa Partai Golkar memiliki Citra yang Positif dan diterima dengan baik, memiliki pendukung yang berloyalitas tinggi dan solid.

Paradigma dalam penelitian ini adalah Paradigma konstruktivis yang dilakukan dengan cara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena ingin melihat konteks permasalahan secara utuh, dengan fokus penelitian pada proses dan pada hasil. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang Latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Peran Komunikator Politik dalam penelitian ini sangat penting, sukses tidaknya program-program politik dimasyarakat tergantung citra yang diberikan oleh komunikator-komunikator politik tersebut.